LAPORAN UJIAN AKHIR SEMESTER BASIS DATA

DATABASE AGEN TELUR



Disusun oleh:

Soja Purnamasari (4523210104) Sonia Debora (4523210105)

Kezia Annabel Sinaga (4523210134)

Dosen pengampu:

Adi Wahyu Pribadi, S.Si., M.Kom

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA 2024/2025

1. Penjelasan Database Agen Telur

Setiap bisnis pada umumnya memerlukan arsip data sebagai rupa pencatatan yang terstruktur. Demikian halnya dengan bisnis agen telur, basis data diperlukan untuk mencatat keterangan produk yang dijual, akumulasi transaksi serta rekap dari penjualannya. Meskipun ukuran dari bisnis masih tergolong kecil, *database* membantu menginformasikan alur kas perusahaan yang tentunya menjadi catatan penting bagi pemilik usaha. Hal inilah yang membuat kami mengusul gagasan *database* bernama "agen_telur" untuk mengelola kompleksitas selama bisnis telur berjalan. Dan bukan sebagai historis wirausaha saja, *database* "agen_telur" juga membantu pemilik usaha dalam berkeputusan di langkah selanjutnya.

2. Indetifikasi Entitas dan Relasi

Desain *database* ERD dibuat oleh dua konsep yang saling membangun, yaitu entitas dan relasi. Entitas merupakan objek yang mempunyai karakteristik tersendiri sehingga dapat dibedakan dengan objek lainnya. Sedangkan relasi merupakan hubungan yang terbentuk di antara beberapa entitas.

Entitas fundamental yang dapat ditetapkan di dalam *database* agen_telur ialah sebagai berikut:

a. Seller

Seller merupakan objek yang diisi informasi shifter/pekerja paruh waktu usaha. Entitas seller banyak berelasi dengan tabel lain dengan maksud pertanggungjawaban setiap shifter dalam setiap mencatat rekap per harinya. Tabel seller dirancang untuk menampung id shifter, nama lengkap shifter serta nomor telepon shifter. Tabel shifter dirancang untuk terisi manual untuk mencatat maksimal 3 data dummy.

b. Kategori

Kategori merupakan onbjek yang diisi informasi terkait produk-produk yang dijual di dalam agen. Data yang ditampung berupa id kategori, nama produknya, serta harga satuannya. Entitas kategori akan berinteraksi dengan tabel lain melalui ID untuk pencatatan pembelian serta penjualan per kategori. Tabel kategori dirancang untuk diisi manual untuk mencatat maksimal 20 data dummy terkait produk.

c. Arus kas

Arus_kas akan menjadi entitas yang menginformasikan alur keuangan perusahaan secara akumulatif. Namun, tabel arus_kas terjalin interaksi khusus dengan tabel relasi laporan_penjualan_harian serta tranksasi_supplier untuk mendukung sumber pencatatannya. Arus_kas didukung oleh *trigger* sehingga pada setiap kali pemasukan data *dummy* ke dalam tabel laporan_penjualan_harian serta tranksasi_supplier, akan terjadi pencatatan otomatis di tabel arus_kas. Meskipun terhubung dengan dua tabel relasi, arus_kas tetap menjadi entitas dikarenakan mempunyai informasi yang berdiri sendiri. Adapun data yang ditampung di dalam arus_kas adalah adalah tanggal tranksaksi (baik penjualan maupun pembelian), kategori, kuantitas kategori, dan keterangan. Tabel arus_kas dirancang untuk terisi dan ter-update otomatis tatkala laporan penjualan hairan dan transaksi supplier menerima data dummy baru.

d. Informasi_keuangan

Informasi_keuangan merupakan entitas yang mencatat kondisi keuangan dalam realtime. Sama dengan arus_kas, tetapi bedanya entitas informasi_keuangan ini akan terjadi penambahan atau pengurangan secara langsung yang membuat pengguna bisa melihat saldo perusahaan yang tersedia. Entitas informasi_keuangan tidak bertugas sebagai tabel yang menyadiakan banyak informasi. Namun, tabelnya didesain 1 row khusus untuk melihat informasi saldo tunggal saja yang diperbarui setiap kali ada data dummy masuk. Dari sini diketahui bahwa informasi_keuangan terisi otomatis selama laporan penjualan hairan dan transaksi supplier menerima data dummy baru.

Adapun relasi yang terbentuk akibat hubungan antar entitas-entitas ialah sebagai berikut :

a. Transaksi supplier

Transaksi_supplier merupakan bentuk relasi dari entitas *seller* dan *shifter* yang terikat oleh *FOREIGN KEY* dari id_shifter (dari entitas *seller*) dan id_kategori (dari entitas *kategori*). Informasi tambahan yang ditampung di dalam tabel transaksi_supplier ialah jumlah barang yang dibeli, total pembayaran untuk mengetahui nominal total satu kategori, dan tanggal pembelian. Transaksi supplier didesain untuk menjadi tabel

pengisian secara manual. Namun, pada setiap kali menginput data *dummy* ke tabel akan mempengaruhi pula pencatatan di entitas arus kas dan informasi keuangan

b. Laporan penjualan harian

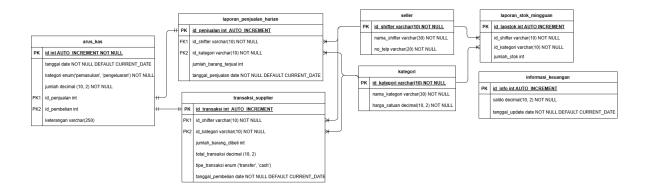
Laporan_penjualan_harian merupakan relasi akibat entitas *shifter* dan kategori untuk menerangkan jumlah yang terjual per produk, tanggal penjualan, serta total pendapatan per produk tiap harinya. Laporan_penjualan_harian dirancang untuk menjadi tabel pengisian secara manual. Tetapi, pada setiap kali menginput data dummy akan mempengaruhi pula pencatatan di entitas arus_kas dan informasi_keuangan

c. Laporan stok mingguan

Laporan_stok_mingguan menjadi relasi antara *shifter* dan kategori yang terikat oleh *FOREIGN KEY* dari id_shifter (dari entitas *seller*) dan id_kategori (dari entitas kategori). Laporan_stok_mingguan menginformasikan ketersediaan stok berdasarkan kategori secara mingguan sebagai catatan pemilik usaha dalam membeli stok berikutnya. Pencatatan laporan stok akan terhubung langsung dengan tabel laporan_penjualan_harian (mengekstrak kolom jumlah_barang_terjual) dan transaksi_supplier (mengekstrak kolom jumlah_barang_dibeli). Dengan demikian, laporan_stok_mingguan akan terisi otomatis selama laporan_penjualan_harian dan laporan transaksi_supplier menerima data *dummy*.

3. Diagram Entitas-Relasi

Diagram di bawah menggambarkan struktur database agen telur secara terperinci



Analisis derajat relasi yang terbentuk melalui struktur *database* ialah sebagai berikut :

- **a. seller laporan_penjualan_harian**, membentuk derajat relasi *one to many* , di mana satu *seller* bisa mengisi banyak laporan tetapi laporan tersebut hanya dimiliki oleh satu *seller*
- **b. seller transaksi_supplier**, membentuk derajat relasi *one to many* , di mana satu *seller* bisa mencatat banyak transaksi dengan satu *supplier*, tetapi satu *supplier* cukup berurusan dengan satu *seller* saja
- **c. seller laporan_stok_mingguan**, membentuk derajat relasi *one to many* , di mana satu *seller* bisa melakukan pembaruan informasi ke banyak stok barang
- d. kategori laporan_penjualan_harian, membentuk derajat relasi one to many, di mana penjualan kategori dapat ditemukan banyak dan bahkan berulangkali di laporan_penjualan_harian, tetapi satu laporan penjualan hanya untuk satu kategori spesifik
- **e. kategori transaksi_supplier,** membentuk derajat relasi *one to many*, di mana kategori ditemukan di banyak transaksi_supplier, tetapi satu transaksi hanya untuk satu kategori spesifik
- **f. kategori laporan_stok_mingguan**, membentuk derajat relasi *one to many*, di mana kategori ditemukan banyak di laporan_stok_mingguan, tetapi satu laporan stok hanya untuk satu kategori spesifik
- **g.** arus_kas transaksi_supplier, membentuk derajat *one to one* dikarenakan satu transaksi supplier terhubungn dengan satu catatan arus kas
- **h.** arus_kas laporan_penjualan_harian, membentuk derajat *one to one* dikarenakan satu laporan_penjualan_harian terhubung dengan satu catatan arus kas

4. Proses Pembuatan Database Menggunakan MySQL

Database agen_telur dibuat dengan query SQL di dalam PHPmyAdmin. Tidak lupa pada setiap penyisipan query selalu disertai Engine InnoDB agar *Trigger transaction* nanti dapat berjalan lancar.

a. Membuat database agen telur

Database agen_telur menjadi wadah bagi semua tabel-tabel yang berhubungan dengan operasional binsis agen telur. Untuk membuatnya, dapat memasukkan query berikut :

CREATE DATABASE agen_telur;

```
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0012 detik.)
CREATE DATABASE agen_telur;
[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP]
```

b. Membuat tabel seller

Tabel *seller* merupakan tabel yang menampung data nama dan nomor telepon para *shifter* yang bekerja. Adapun atribut-atribut serta tipe datanya adalah, id_shifter (varchar PRIMARY KEY), nama_shifter(varchar), dan no_telp(varchar). Berikut ialah query-nya:

```
CREATE TABLE seller (
    id_shifter VARCHAR(10) PRIMARY KEY,
    nama_shifter VARCHAR(30) NOT NULL,
    no_telp VARCHAR(20) NOT NULL
) ENGINE=INNODB;
```

```
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0317 detik.)

CREATE TABLE seller ( id_shifter VARCHAR(10) PRIMARY KEY, nama_shifter VARCHAR(30) NOT NULL, no_telp VARCHAR(20) NOT NULL ) ENGINE=INNODB;

[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP]
```

c. Membuat Tabel Kategori

Tabel kategori merupakan tabel yang menampung data mengenai produk-produk yang dijual oleh agen. Atribut-atribut serta tipe data yang dideklarasikan adalah id_kategori (varchar PRIMARY KEY), nama_kategori (varchar), dan harga_satuan (decimal). Berikut ialah query-nya:

```
CREATE TABLE kategori (
id_kategori varchar(10) PRIMARY KEY,
nama_kategori varchar(30) NOT NULL,
harga_satuan DECIMAL(10,2) NOT NULL
)ENGINE=INNODB;
```

```
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0301 detik.)
CREATE TABLE kategori ( id_kategori varchar(10) PRIMARY KEY, nama_kategori varchar(30) NOT NULL, harga_satuan DECIMAL(10,2) NOT NULL ) ENGINE=INNODB;
[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP]
```

Selama pembuatan tabel kategori dan tabel *seller*; terjadi pengeditan query dikarenakan terlupanya menambahkan NOT NULL ke PRIMARY KEY masing-masing tabel. NOT NULL menjadi hal penting untuk menghindari *primary key* yang bersifat NULL, dan berujung mengakibatkan gagalnya fungsi *trigger*. Pengeditan dilakukan dengan query berikut:

```
ALTER TABLE seller MODIFY id_shifter VARCHAR(10) NOT NULL;
```

ALTER TABLE kategori MODIFY id_kategori VARCHAR(10) NOT NULL;

```
WySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0203 detik.)

ALTER TABLE seller MODIFY id_shifter VARCHAR(10) NOT NULL;

[Edit dikotak] [Ubah] [Buat kode PHP]

WySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0071 detik.)

ALTER TABLE kategori MODIFY id_kategori VARCHAR(10) NOT NULL;

[Edit dikotak] [Ubah] [Buat kode PHP]
```

d. Membuat Tabel arus kas

Arus_kas merupakan tabel yang menampung alur kas perusahaan. Ketika tabel relasi laporan_penjualan_harian dan transaksi_supplier menerima data *dummy* baru, tabel arus_kas secara otomatis merekam juga data baru tersebut. Atribut-atribut serta tipe datanya adalah id (int PRIMARY KEY), tanggal (date), kategori (enum), jumlah (decimal), id_sumber (int FOREGIN KEY), dan keterangan (text). Berikut ialah query-nya:

```
CREATE TABLE arus_kas (
   id INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY,
   tanggal DATE NOT NULL DEFAULT CURRENT_DATE,
   kategori ENUM('pemasukan', 'pengeluaran') NOT NULL,
   jumlah DECIMAL(10, 2) NOT NULL,
   id_sumber INT,
   tipe_sumber ENUM ('penjualan', 'pembelian') NOT NULL,
   keterangan VARCHAR(250)
)ENGINE=INNODB;
```

Selama pembuatan arus_kas, terdapat beberapa pertimbangan sehingga menghasilkan keputusan untuk melakukan DROP (atau DELETE) kolom id_sumber dan tipe_sumber. Pengeditan dilakukan dengan query berikut :

```
ALTER TABLE arus_kas
DROP COLUMN id_sumber,
DROP COLUMN tipe sumber;
```

```
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0341 detik.)

ALTER TABLE arus_kas DROP COLUMN tipe_sumber;

[Edit dikotak][Ubah][Bual
] [Edit dikotak] [Ubah] [Bual
] [Edit dikotak] [Ubah] [Bual
] [Edit dikotak] [Ubah] [Bual
] [Edit dikotak] [Ubah] [Edit dikotak] [Ed
```

Untuk mengganti fungsi awal id_sumber, ditambahkan dua kolom baru bernama id_penjualan dan id_pembelian supaya mengetahui secara jelas transaksi penjualan dan pembelian tersebut merujuk ke ID berapa pada tabel asalnya. Penambahan kolom dilakukan dengan query berikut :

```
ALTER TABLE arus_kas
ADD COLUMN id_penjualan INT,
ADD COLUMN id_pembelian INT;
```

Kemudian untuk melengkapi fungsi tabel arus_kas, dilakukan hubungan *foreign key* ke id_penjualan yang berasal dari tabel laporan_penjualan_harian dan id_pembelian yang berasal dari transaksi_supppier. Namun, query ini baru bisa ditambahkan ketika tabel laporan_penjualan_harian serta transaksi_supplier sudah jadi. Penambahan kolom dilakukan dengan query berikut:

```
ALTER TABLE arus_kas
ADD CONSTRAINT fk_arus_kas_penjualan
FOREIGN KEY (id_penjualan)
REFERENCES laporan_penjualan_harian(id_penjualan)
ON DELETE CASCADE;

ALTER TABLE arus_kas
ADD CONSTRAINT fk_arus_kas_supplier
FOREIGN KEY (id_pembelian)
REFERENCES transaksi supplier(id_transaksi)
```

ON DELETE CASCADE; ON UPDATE CASCADE; (Sebaiknya query ini ditambahkan belakangan setelah trigger)

```
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0899 detik.)
ALTER TABLE arus_kas ADD CONSTRAINT fk_arus_kas_penjualan FOREIGN KEY (id_sumber) REFERENCES laporan_penjualan_harian(id_penjualan) ON DELETE CASCADE;
[Edit dikotak][Ubah][Buat
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0398 detik.)
ALTER TABLE arus_kas ADD CONSTRAINT fk_arus_kas_supplier FOREIGN KEY (id_sumber) REFERENCES transaksi_supplier(id_transaksi) ON DELETE CASCADE;
[Edit dikotak][Ubah][Buat
```

Penambahan query ON DELETE CASCADE bermaksud supaya ketika ada penghapusan data *dummy* dari tabel asal, data *dummy* yang tercatat di arus kas juga turut terhapus.

e. Membuat Tabel informasi keuangan

Tabel informasi_keuangan merupakan tabel yang menampung informasi akumulatif keuangan perusahaan. Baris dari tabel informasi_keuangan hanya akan tersedia 1 saja, dan kolom saldo akan mengalami UPDATE rutin dari tabel transaksi_supplier dan laporan_penjualan_harian. Atribut-atribut yang melngkapi tabel adalah id_info (int PRIMARY KEY), saldo (decimal), dan tanggal_update (date). Adapun query-nya dapat di lihat di bawah ini :

```
CREATE TABLE informasi_keuangan(
    id_info INT PRIMARY KEY,
    saldo DECIMAL(10, 2) NOT NULL,
    tanggal_update DATE NOT NULL DEFAULT CURRENT_DATE
)ENGINE=INNODB;
```

f. Membuat Tabel Relasi transaksi supplier

Tabel transaksi_supplier merupakan tabel relasi yang menjadi penghubung antara *shifter* dan kategori terkait pancatatan pembelian dengan *supplier*. Atribut yang melengkapi tabel transaksi supplier adalah id transaksi (int PRIMARY KEY), id shifter (varchar), id kategori

(varchar), jumlah_barang_dibeli (int), total_transaksi (decimal), tipe_transaksi (enum) dan tanggal_pembelian (date). Id_shifter dan id_kategori akan terhubung oleh tabel entitas *seller* dan kategori. Adapun query-nya dapat dilihat di bawah ini :

```
CREATE TABLE transaksi_supplier(
    id_transaksi INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY,
    id_shifter VARCHAR(10) NOT NULL,
    id_kategori VARCHAR(10) NOT NULL,
    jumlah_barang_dibeli INT,
    total_transaksi DECIMAL(10, 2),
    tipe_transaksi ENUM('transfer', 'cash'),
    tanggal_pembelian DATE NOT NULL DEFAULT CURRENT_DATE
)ENGINE=INNODB;
```

```
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0296 detik.)

CREATE TABLE transaksi_supplier( id_transaksi INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY, id_shifter VARCHAR(10) NOT NULL, id_kategori VARCHAR(10) NOT NULL, jumlah_barang_dibeli INT, total_transaksi DECIMAL(10, 2), tipe_transaksi ENUM('transfer', 'cash'), tanggal_pembelian DATE NOT NULL DEFAULT CURRENT_DATE ) ENGINE=INNODB;

[Edit dikotak] [Ubah] [Buat kode PHP]
```

Untuk menghubungkan id_shifter dan id_kategori ke dua tabel entitas, dilakukan ALTER TABLE untuk menghubungkan foreign key ke id_shifter yang berasal dari tabel *seller* dan id_kategori yang berasal dari tabel kategori. Berikut adalah query untuk menambahkan foreign key:

```
ALTER TABLE transaksi_supplier
ADD CONSTRAINT fk_transaksi_supplier_shifter
FOREIGN KEY (id_shifter)
REFERENCES seller(id_shifter);

ALTER TABLE transaksi_supplier
ADD CONSTRAINT fk_transaksi_supplier_kategori
FOREIGN KEY (id_kategori)
REFERENCES kategori(id_kategori);
```

g. Membuat Tabel Relasi laporan_penjualan_harian

Tabel laporan_penjualan_harian merupakan tabel relasi yang menjadi penghubung antara *shifter* dan kategori terkait pancatatan penjualan harian. Atribut yang melengkapi tabel laporan_penjualan_harian adalah id_penjualan (int PRIMARY KEY), id_shifter (varchar), id_kategori (varchar), jumlah_barang_terjual (int), total_transaksi (decimal), tipe_transaksi (enum) dan tanggal_pembelian (date). Id_shifter dan id_kategori akan terhubung oleh tabel entitas *seller* dan kategori. Adapun query-nya dapat dilihat di bawah ini :

```
id_penjualan INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY, id_shifter VARCHAR(10) NOT NULL, id_kategori VARCHAR(10) NOT NULL, jumlah_barang_terjual INT, tanggal_penjualan DATE NOT NULL DEFAULT CURRENT_DATE )ENGINE=INNODB;
```

```
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0315 detik.)

CREATE TABLE laporan_penjualan_harian( id_penjualan INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY, id_shifter VARCHAR(10) NOT NULL, id_kategori VARCHAR(10) NOT NULL, jumlah_barang_terjual INT, tanggal_penjualan DATE NOT NULL DEFAULT CURRENT DATE ) ENGINE=INNODB;

[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP]
```

Untuk melengkapi fungsi tabel, kolom bernama total_penjualan ditambahkan untuk menyatakan total terjual secara nominal. Supaya tidak melakukan perhitungan manual antara total produk terjual dengan harga satuannya, dilakukan UPDATE untuk menghasilkan perhitungan total per kategori. Query-nya dapat dilihat di bawah ini :

```
ALTER TABLE laporan_penjualan_harian
ADD COLUMN total_penjualan DECIMAL(10, 2);

UPDATE laporan_penjualan_harian lph
JOIN kategori k
ON lph.id_kategori = k.id_kategori
SET lph.total_penjualan = lph.jumlah_barang_terjual * k.harga_satuan;

MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0238 detik.)

ALTER TABLE laporan_penjualan_harian ADD COLUMN total_penjualan DECIMAL(10, 2);

[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP]

Decimal (Pencarian dilakukan dalam 0,0016 detik.)

UPDATE laporan_penjualan_harian lph JOIN kategori k ON lph.id_kategori = k.id_kategori SET lph.total_penjualan = lph.jumlah_barang_terjual * k.harga_satuan;

[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP]
```

Selanjutnya melakukan ALTER TABLE untuk menghubungkan foreign key ke id_shifter yang berasal dari tabel *seller* dan id_kategori yang berasal dari tabel kategori. Berikut adalah query untuk menambahkan foreign key :

```
ALTER TABLE laporan_penjualan_harian ADD CONSTRAINT fk_id_dari_shifter FOREIGN KEY (id_shifter) REFERENCES seller(id_shifter);
```

ALTER TABLE laporan penjualan harian

ADD CONSTRAINT fk_id_dari_kategori FOREIGN KEY (id_kategori) REFERENCES kategori(id_kategori);

```
MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0814 detik.)

ALTER TABLE laporan_penjualan_harian ADD CONSTRAINT fk_id_dari_shifter FOREIGN KEY (id_shifter) REFERENCES seller(id_shifter);

[Edit dikotak] [Ubah] [Buat kode PHP]

// MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0860 detik.)

ALTER TABLE laporan_penjualan_harian ADD CONSTRAINT fk_id_dari_kategori FOREIGN KEY (id_kategori) REFERENCES kategori(id_kategori);

[Edit dikotak] [Ubah] [Buat kode PHP]
```

h. Membuat Tabel Relasi laporan_stok_mingguan

Tabel laporan_strok_mingguan merupakan tabel relasi yang menjadi penghubung antara *shifter* dan kategori terkait pencatatan stok secara mingguan. Atribut yang melengkapi tabel laporan_stok_mingguan adalah id_lapstok (int PRIMARY KEY), id_shifter (varchar), id_kategori (varchar), jumlah_stok (int), dan tanggal_penjualan (date). Adapun query-nya dapat dilihat di bawah ini :

```
CREATE TABLE laporan_stok_mingguan(
    id_lapstok INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY,
    id_shifter VARCHAR(10) NOT NULL,
    id_kategori VARCHAR(10) NOT NULL,
    jumlah_stok INT,
    tanggal_penjualan DATE NOT NULL DEFAULT CURRENT_DATE
)ENGINE=INNODB;
```

Selama pembuatan tabel, terdapat pertimbangan untuk menghilangkan salah satu atribut untuk memperingkas tabel. Untuk itu, dilakukan keputusan melakukan DROP (atau *delete*) kolom tanggal_penjualan :

ALTER TABLE laporan stok mingguan DROP COLUMN tanggal penjualan;

```
✓ MySQL memberikan hasil kosong (atau nol baris). (Pencarian dilakukan dalam 0,0336 detik.)

ALTER TABLE laporan_stok_mingguan DROP COLUMN tanggal_penjualan;

[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP]
```

Selanjutnya melakukan ALTER TABLE untuk menghubungkan foreign key ke id_shifter yang berasal dari tabel *seller* dan id_kategori yang berasal dari tabel kategori. Berikut adalah query untuk menambahkan foreign key :

```
ALTER TABLE laporan_stok_mingguan
ADD CONSTRAINT fk_id_asal_shifter
FOREIGN KEY (id_shifter)
REFERENCES seller(id_shifter);
```

ALTER TABLE laporan_stok_mingguan ADD CONSTRAINT fk_id_asal_kategori FOREIGN KEY (id_kategori) REFERENCES kategori(id_kategori);

5. Pengisian Data *Dummy* ke dalam Setiap Tabel

Data *dummy* merupakan data sementara untuk pengujian *database* agen_telur kali ini. Pengisian data *dummy* dilakukan sebanyak 20 kali di setiap tabel, terkecuali tabel *seller* dan informasi_keuangan, serta beberapa tabel lain yang memang dirancang untuk menerima pengisian otomatis dengan sistem *trigger*. Pengisian data dilakukan secara berurut supaya setiap tabel berjalan dengan lancar. Tetapi catatan penting di sini, pengisian data disarankan dilakukan ketika *trigger* sudah dimasukkan.

a. Pengisian Data Dummy ke Tabel seller

Tabel *seller* cukup diisi oleh 3 data *dummy* yang berisi tentang ID, nama dan nomor telepon para *shifter*. Berikut ialah data *dummy* yang dimasukkan ke dalam tabel *seller*:

```
INSERT INTO seller (id_shifter, nama_shifter, no_telp)
VALUES

('kezia', 'Kezia Annabel', '08123456789'),

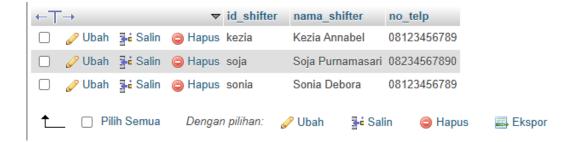
('soja', 'Soja Purnamasari', '08234567890'),

('sonia', 'Sonia Debora', '08123456789');

3 baris ditambahkan. (Pencarian dilakukan dalam 0,0091 detik.)

INSERT INTO seller (id_shifter, nama_shifter, no_telp) VALUES ('kezia', 'Kezia Annabel', '08123456789'), ('soja', 'Soja Purnamasari', '08234567890'), ('sonia', 'Sonia Debora', '08123456789');

[Edit dikotak] [Ubah] [Buat kode PHP]
```



b. Pengisian Data Dummy ke Tabel kategori

Tabel kategori diisi oleh 20 data *dummy* yang berisi informasi mengenai ID barang, nama barang, dan harga satuannya. Berikut ialah data *dummy* yang dimasukkan ke dalam tabel kategori :

INSERT INTO kategori VALUES

```
('telur akm', 'Telur Ayam Kampung', 2500.00),
('telur an', 'Telur Ayam Negeri', 2000.00),
('telur bebek', 'Telur Bebek', 3000.00)
('telur puyuh', 'Telur Puyuh', 500.00),
('telur asin', 'Telur Asin', 5000.00),
('telur retak', 'Telur Retak', 1500.00),
('minyak 11', 'Minyak 1 Liter', 15000.00),
('minyak 21', 'Minyak 2 Liter', 30000.00),
('tissue', 'Tissue', 20000.00),
('bumbu', 'Bumbu Racik',2000.00),
('beras 5kg', 'Beras 5 Kg', 60000.00),
('royco', 'Royco', 1000.00),
('garam', 'Garam', 5000.00),
('cuka', 'Cuka', 8000.00),
('indomie', 'Indomie', 3000.00),
('kecap', 'Kecap Manis', 10000.00),
('kunyit', 'Kunyit Bubuk', 1000.00),
('merica', 'Merica Bubuk', 1000.00),
('mie sedap', 'Mie Sedap', 2500.00),
('saos', 'Saos Sambal', 12000.00),
```



c. Pengisian Data Dummy ke Tabel informasi_keuangan

Tabel informasi_keuangan dibuat khusus hanya untuk memiliki 1 baris untuk menampilkan informasi saldo dan tanggal terakhir data diperbarui. Berikut ialah data *dummy* yang dimasukkan ke dalam tabel informasi_keuangan :

INSERT INTO informasi_keuangan (id_info, saldo, tanggal_update) VALUES (1, 0.00, CURRENT_DATE);



d. Pengisian Data Dummy ke Tabel laporan stok mingguan

Tabel laporan_stok_mingguan perlu diatur terlebih dahulu agar ketika data dari tabel transaksi_supplier maupun dari tabel_penjualan_harian masuk, laporan_stok_mingguan

otomatis menerima data terbarunya. Pada tabel laporan_stok_mingguan, *shifter* dibuat untuk bertanggungjawab pada masing-masing pembagian barang. Ini juga bertujuan untuk konsistensi data supaya ketika pembelian barang yang sama oleh dua *shifter* tidak menimbulkan konflik. Berikut ialah data *dummy* yang dimasukkan ke dalam tabel laporan_stok_mingguan:

```
INSERT INTO laporan stok mingguan (id shifter, id kategori, jumlah stok)
VALUES
        ('sonia','telur akm', 0),
        ('sonia', 'telur an', 0),
        ('sonia','telur bebek', 0),
        ('sonia', 'telur puyuh', 0),
        ('sonia','telur asin', 0),
        ('sonia', 'telur retak', 0),
        ('soja', 'minyak 11', 0),
        ('soja', 'minyak 21', 0),
        ('soja', 'tissue', 0),
        ('soja', 'beras 5kg', 0),
        ('soja', 'indomie', 0),
        ('soja', 'mie sedap', 0),
        ('soja', 'bumbu', 0),
        ('kezia','royco', 0),
        ('kezia', 'garam', 0),
        ('kezia', 'cuka', 0),
        ('kezia', 'kecap', 0),
        ('kezia', 'kunyit', 0),
        ('kezia', 'merica', 0),
        ('kezia', 'saos', 0);
```

```
20 baris ditambahkan.

Nomor baris baru: 20 (Pencarian dilakukan dalam 0,0006 detik.)

INSERT INTO laporan_stok_mingguan (id_shifter, id_kategori, jumlah_stok) VALUES ('sonia','telur akm', 0), ('sonia','telur an', 0), ('sonia','telur bebek', 0), ('sonia','telur puyuh', 0), ('sonia','telur asin', 0), ('sonia','telur retak', 0), ('soja','minyak 11', 0), ('soja','minyak 21', 0), ('soja','tissue', 0), ('soja','beras 5kg', 0), ('soja','indomie', 0), ('soja','mie sedap', 0), ('soja','bumbu', 0), ('kezia','royco', 0), ('kezia','garam', 0), ('kezia','cuka', 0), ('kezia','kecap', 0), ('kezia','kunyit', 0), ('kezia', 'merica', 0), ('kezia', 'saos', 0);

[Edit dikotak] [Ubah] [Buat kode PHP]
```



(Mungkin beberapa id_kategori terlihat terpotong. Hal ini dikarenakan varchar yang menampung atribut id kategori hanya dirancang untuk mempunyai array sepanjang 10 saja.)

e. Pengisian Data Dummy ke Tabel transaksi_supplier

Tabel transaksi_supplier diisi oleh 20 data *dummy* yang berisi informasi penting mengenai ID barang, jumlah barang dibeli, total transaksi serta tipe transaksi. Berikut ialah data *dummy* yang dimasukkan ke dalam tabel transaksi_supplier:

```
INSERT INTO transaksi_supplier (id_shifter, id_kategori, jumlah_barang_dibeli, total_transaksi, tipe_transaksi, tanggal_pembelian) VALUES ('sonia','telur akm', 120, 276000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('sonia','telur an', 120, 160000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('sonia','telur bebek', 60, 170000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('sonia','telur puyuh', 60, 50000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('sonia','telur asin', 30, 140000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('sonia','telur retak', 50, 0, 'transfer', CURRENT_DATE), ('soja','minyak 1l', 30, 300000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('soja','minyak 2l', 30, 600000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('soja','tissue', 10, 170000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('soja','beras 5kg', 10, 500000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('soja','beras 5kg', 10, 500000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('soja','indomie', 30, 75000, 'transfer', CURRENT_DATE),
```

```
('soja','mie sedap', 30, 65000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('soja','bumbu', 15, 30000, 'transfer', CURRENT_DATE), ('kezia','royco', 30, 20000, 'cash', CURRENT_DATE), ('kezia','garam', 15, 60000, 'cash', CURRENT_DATE), ('kezia','cuka', 10, 60000, 'cash', CURRENT_DATE), ('kezia','kecap', 20, 180000, 'cash', CURRENT_DATE), ('kezia','kunyit', 30, 15000, 'cash', CURRENT_DATE), ('kezia', 'merica', 30, 15000, 'cash', CURRENT_DATE), ('kezia', 'saos', 20, 200000, 'cash', CURRENT_DATE);
```



f. Pengisian Data *Dummy* ke Tabel laporan_penjualan_harian

Tabel laporan_penjualan_harian diisi oleh 20 data *dummy* yang berisi informasi mengenai ID barang,jumlah barang terjual, dan total pendapatan per barangnya, yang merupakan hasil

kali antara harga satuan (diatur di tabel kategori) dengan jumlah barang terjual di tanggal itu. Berikut ialah data *dummy* yang dimasukkan ke dalam tabel laporan penjualan harian :

```
INSERT INTO laporan penjualan harian
(id shifter, id kategori, jumlah barang terjual, tanggal penjualan)
VALUES
  ('sonia', 'telur akm', 100, CURRENT DATE).
  ('sonia', 'telur an', 120, CURRENT DATE),
  ('sonia','telur bebek', 40, CURRENT DATE),
  ('sonia', 'telur puyuh', 40, CURRENT DATE),
  ('sonia', 'telur asin', 30, CURRENT DATE),
  ('sonia', 'telur retak', 45, CURRENT DATE),
  ('soja', 'minyak 11', 10, CURRENT DATE),
  ('soja', 'minyak 2l', 7, CURRENT DATE),
  ('soja', 'tissue', 5, CURRENT DATE),
  ('soja', 'beras 5kg', 6, CURRENT DATE),
  ('soja', 'indomie', 26, CURRENT DATE),
  ('soja', 'mie sedap', 14, CURRENT DATE),
  ('soja', 'bumbu', 8, CURRENT DATE),
  ('kezia', 'royco', 27, CURRENT DATE),
  ('kezia', 'garam', 4, CURRENT DATE),
  ('kezia', 'cuka', 2, CURRENT DATE),
  ('kezia', 'kecap', 3, CURRENT DATE),
  ('kezia', 'kunyit', 13, CURRENT DATE),
  ('kezia', 'merica', 21, CURRENT DATE),
  ('kezia', 'saos', 6, CURRENT DATE);
```

```
20 baris ditambahkan.
Nomor baris baru: 21 (Pencarian dilakukan dalam 0,0006 detik.)

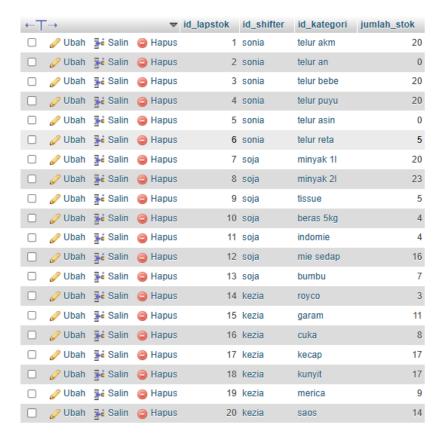
INSERT INTO laporan_penjualan_harian (id_shifter, id_kategori, jumlah_barang_terjual,
tanggal_penjualan) VALUES ('sonia','telur akm', 100, CURRENT_DATE), ('sonia','telur an', 120,
CURRENT_DATE), ('sonia','telur bebek', 40, CURRENT_DATE), ('sonia','telur puyuh', 40,
CURRENT_DATE), ('sonia','telur asin', 30, CURRENT_DATE), ('sonia','telur retak', 45, CURRENT_DATE),
('soja','minyak 11', 10, CURRENT_DATE), ('soja','minyak 21', 7, CURRENT_DATE), ('soja','tissue', 5,
CURRENT_DATE), ('soja','beras 5kg', 6, CURRENT_DATE), ('soja','indomie', 26, CURRENT_DATE),

[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP]
```



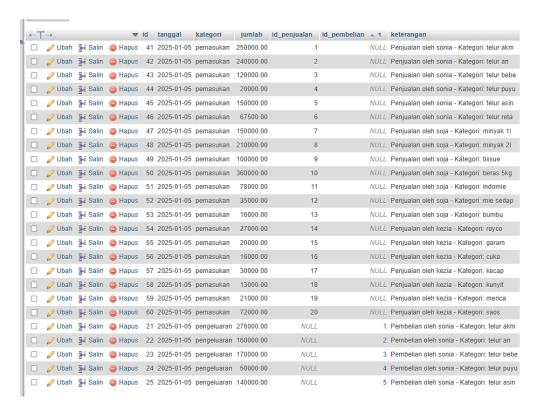
g. Impact ke Tabel laporan stok mingguan

Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, tabel laporan_stok_mingguan bersifat otomatis terisi dengan data jumlah_stok yang selalu UPDATE selama data terbaru laporan_penjualan_harian senantiasa berkurang atau data terbaru transaksi_supplier senantiasa bertambah.



h. Impact Tabel arus kas

Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, tabel arus_kas bersifat otomatis terisi dengan data yang bersumber dari laporan_penjualan_harian serta transaksi_supplier. Data-data tersebut dapat dibedakan dengan melihat id_penjualan maupun id_pembelian, serta kategorinya. Apabila pada percobaan sebelumnya sudah memasukkan data *dummy* sebanyak 20 data pada masing-masing tabel, maka arus_kas mencatat kini mencatat sebanyak 40 data *dummy*. Berikut adalah isi tabel dari arus kas.





i. Impact Tabel informasi keuangan

Tabel informasi_keuangan bagaikan merangkum isi dari tabel arus_kas. Tabel ini memiliki fungsi yang sama seperti query berikut :

SELECT * FROM informasi keuangan;

SELECT SUM(jumlah) as total_pemasukan FROM arus_kas WHERE kategori = 'pemasukan';

SELECT SUM(jumlah) as total_pengeluaran FROM arus_kas WHERE kategori = 'pengeluaran';



Jadi, sistematika tabel informasi_keuangan adalah melakukan *summary* masing-masing tabel arus_kas yang mempunyai kategori = 'pemasukan' dan kategori = 'pengeluaran'. kemudian kedua *summary* tersebut dioperasikan dalam operasi pengurangan, dan akhirnya menghasilkan saldo yang aktual. Pada tangkapan layar di atas, mungkin terlihat ambigu karena saldo bersifat minus. Tetapi ini tidak menjadi masalah sebagaimana penjualan belum menutupi total belanja dari *supplier*.

6. Pengimplementasian Trigger

Trigger menjadi konsep yang dapat menyokong untuk kemudahan modifikasi data *dummy* secara tepat waktu. Dengan penerapan *trigger* akan mempermudah siklus transaksi dalam waktu efisien.

Konsep *Trigger* diterapkan pada skenario-skenario berikut :

- a. **laporan_stok_mingguan.** Kolom jumlah_stok Membutuhkan UPDATE otomatis dari tabel laporan_penjualan_harian dan transaksi_supplier. Jika terdapat data baru dari transaksi_supplier, jumlah_stok akan bertambah. Jika terdapat data baru dari laporan penjualan harian jumlah stok akan berkurang
- b. **arus_kas.** Kolom jumlah membutuhkan UPDATE otomatis dari tabel laporan_penjualan_harian dan transaksi_supplier. Baris akan selalu bertambah jika terdapat pencatatan baru dari tabel relasinya, serta mengalami modifikasi apabila terdapat perubahan catatan.
- c. **informasi_keuangan**. Kolom saldo membutuhkan UPDATE otomatis dari hasil *summary* antara tabel laporan penjualan harian dan transaksi supplier
- d. **laporan_penjualan_harian**. Terutama pada kolom jumlah_barang_terjual, didesain UPDATE sehingga setiap ada perubahan kuantitas barang terjual, total pendapatan

- barang tersebut otomatis berubah, dan perubahan juga dijalakan di tabel lain, seperti di laporan stok mingguan dan arus kas
- e. **transaksi_supplier**. Terutama pada kolom jumlah_barang_dibeli, didesain UPDATE sehingga setiap ada perubahan kuantitas barang dibeli, atau perubahan di total pembelian, perubahan tersebut dijalankan juga di tabel lain, seperti di laporan_stok_minggun dan arus_kas

Adapun query trigger sebagai hasil implementasi skenario di atas adalah sebagai berikut :

Kueri SQL Anda berhasil dieksekusi.										
SHOW TRIGGERS;										
□ Proff[Edit dikotak][Ubah][Buat kode PHP][Segarkan]										
Elita options										
Trigger	Event	Table	Statement	Timing	Created	sql_mode	Definer	character_set_client	collation_connection	Database Collation
after_arus_kas_delete	DELETE	arus_kas	BEGIN UPDATE informasi_keuangan SET	AFTER	2025-01-05 03:14:33.18	NO_ZERO_IN_DATE,NO_ZERO_DATE,NO_ENGINE_SUBSTITUTIO	. root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci
stok_sebelum_penjualan	INSERT	laporan_penjualan_harian	BEGIN DECLARE stok_tersedia INT;	BEFORE	2025-01-02 14:33:35.99	NO_ZERO_IN_DATE.NO_ZERO_DATE.NO_ENGINE_SUBSTITUTIO.	. root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci
before_insert_penjualan	INSERT	laporan_penjualan_harian	BEGIN DECLARE harga DECIMAL(10,2); DECLA	BEFORE	2025-01-02 17:04:26.96	NO_ZERO_IN_DATE,NO_ZERO_DATE,NO_ENGINE_SUBSTITUTIO.	. root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci
setelah_input_penjualan_ke_arus_kas	INSERT	laporan_penjualan_harian	BEGIN Insert ke arus kas INSERT INTO	AFTER	2025-01-05 02:33:10.76	NO_ZERO_IN_DATE,NO_ZERO_DATE,NO_ENGINE_SUBSTITUTIO	root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci
update_setelah_penjualan_harian	UPDATE	laporan_penjualan_harian	BEGIN 1. Perbarui stok di laporan_stok_min	AFTER	2025-01-02 14:41:53.98	NO_ZERO_IN_DATE,NO_ZERO_DATE,NO_ENGINE_SUBSTITUTIO	. root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci
setelah_hapus_penjualan	DELETE	laporan_penjualan_harian	BEGIN Kembalikan stok UPDATE laporan	AFTER	2025-01-05 03:14:33.21	NO_ZERO_IN_DATE,NO_ZERO_DATE,NO_ENGINE_SUBSTITUTIO	. root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci
setelah_input_pembelian_ke_arus_kas	INSERT	transaksi_supplier	BEGIN Insert ke arus kas INSERT INTO	AFTER	2025-01-05 02:33:10.72	NO_ZERO_IN_DATE,NO_ZERO_DATE,NO_ENGINE_SUBSTITUTIO	. root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci
update_setelah_transaksi_supplier	UPDATE	transaksi_supplier	BEGIN Update stok UPDATE laporan_stok	AFTER	2025-01-05 02:33:10.79	NO_ZERO_IN_DATE,NO_ZERO_DATE,NO_ENGINE_SUBSTITUTIO.	. root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci
setelah_hapus_pembelian	DELETE	transaksi_supplier	BEGIN Kurangi stok UPDATE laporan_sto	AFTER	2025-01-05 03:08:52.13	NO_ZERO_IN_DATE,NO_ZERO_DATE,NO_ENGINE_SUBSTITUTIO	. root@localhost	utf8mb4	utf8mb4_unicode_ci	utf8mb4_general_ci

a. Trigger arus kas

Trigger yang dibuat untuk tabel arus_kas adalah "after_arus_kas_delete", di mana *trigger* ini bekerja supaya ketika tabel arus_kas melakukan DELETE di salah satu data *dummy*, pengurangan data tersebut mempengaruhi pula isi tabel informasi_keuangan. Jika semisal tabel arus_kas menghapus salah satu data, maka tabel informasi_keuangan ikut mengalami pengurangan saldo. Query-nya dapat dilihat di bawah ini:

DELIMITER \$\$

```
CREATE TRIGGER after_arus_kas_delete

AFTER DELETE ON arus_kas

FOR EACH ROW

BEGIN

UPDATE informasi_keuangan

SET

saldo = (
SELECT

COALESCE(
(SELECT SUM(jumlah) FROM arus_kas WHERE kategori = 'pemasukan'),
```

```
0
)-
COALESCE(
    (SELECT SUM(jumlah) FROM arus_kas WHERE kategori = 'pengeluaran'),
    0
)
),
tanggal_update = CURRENT_DATE
WHERE id_info = 1;
END$$
```

Trigger arus_kas menggunakan fungsi COALESCE untuk menangani kasus ketika tidak ada data di tabel arus_kas. Jadi, andaikan ketika kategori = 'pemasukan' atau 'pengeluaran' benar-benar tidak ada data yang masuk sama sekali, maka akan mengembalikan nilai NULL.

b. Trigger laporan penjualan harian

Trigger-trigger di bawah ini berfungsi untuk *update* laporan_penjualan_harian setelah melakukan penjualan. *Trigger* dibuat dengan maksud memengaruhi tabel transaksi_supplier, laporan_stok_mingguan dan informasi_keuangan dalam pencatatannya. Query-nya dapat dilihat di bawah ini :

DELIMITER \$\$

```
CREATE TRIGGER stok_sebelum_penjualan
BEFORE INSERT ON laporan_penjualan_harian
FOR EACH ROW
BEGIN
DECLARE stok_tersedia INT;

SELECT jumlah_stok INTO stok_tersedia
FROM laporan_stok_mingguan
WHERE id_kategori = NEW.id_kategori;

IF stok_tersedia < NEW.jumlah_barang_terjual THEN
SIGNAL SQLSTATE '45000'
SET MESSAGE_TEXT = 'Stok tidak cukup!';
END IF;
END$$
```

Trigger di atas berfungsi untuk konfirmasi stok. Jadi ketika jumlah permintaan barang lebih besar dari jumlah stok, maka SQL akan mengirimkan pesan "Stok tidak cukup!".

DELIMITER \$\$

```
CREATE TRIGGER 'before insert penjualan'
BEFORE INSERT ON 'laporan penjualan harian'
FOR EACH ROW BEGIN
  DECLARE harga DECIMAL(10,2);
  DECLARE total stok INT;
  SELECT harga satuan INTO harga
  FROM kategori
  WHERE id kategori = NEW.id kategori;
  SELECT COALESCE(SUM(jumlah stok), 0) INTO total stok
  FROM laporan stok mingguan
  WHERE id kategori = NEW.id kategori;
  IF total stok < NEW.jumlah barang terjual THEN
    SIGNAL SQLSTATE '45000'
    SET MESSAGE TEXT = 'Stok tidak cukup!';
  END IF;
  SET NEW.total penjualan = NEW.jumlah barang terjual * harga;
END $$
DELIMITER;
```

Trigger di atas berfungsi untuk persiapan sebelum penjualan dilakukan. Tujuan dari *trigger* tersebut adalah untuk menghitung otomatis jumlah barang terjual dengan harga satuan per kategorinya. Selain itu, *trigger* ini juga mengecek terlebih dahulu apakah jumlah barang cukup untuk memenuhi permintaan atau tidak.

```
DELIMITER $$

CREATE TRIGGER setelah_input_penjualan_ke_arus_kas

AFTER INSERT ON laporan_penjualan_harian

FOR EACH ROW

BEGIN

INSERT INTO arus_kas (tanggal, kategori, jumlah, id_penjualan, keterangan)

VALUES (

NEW.tanggal_penjualan,
'pemasukan',
NEW.total_penjualan,
NEW.id_penjualan,
CONCAT('Penjualan oleh ', NEW.id_shifter, ' - Kategori: ', NEW.id_kategori)
);
```

```
UPDATE informasi keuangan
      SET
      saldo = (
      SELECT (
            COALESCE((SELECT SUM(jumlah) FROM arus kas WHERE kategori =
'pemasukan'), 0) -
            COALESCE((SELECT SUM(jumlah) FROM arus kas WHERE kategori =
'pengeluaran'), 0));
      tanggal update = CURRENT DATE
      WHERE id info = 1;
END$$
saldo + NEW.total penjualan,
      tanggal update = CURRENT DATE
  WHERE id info = 1;
  UPDATE laporan stok mingguan
  SET jumlah stok = jumlah stok - NEW.jumlah barang terjual
  WHERE id kategori = NEW.id kategori;
END$$
DELIMITER;
```

Trigger di atas adalah untuk melakukan UPDATE ke tabel arus_kas yang di mana langsung memasukan data baru ke tabelnya, informasi_keuangan yang di mana langsung melakukan pembaruan akumulasi saldo, dan laporan_stok_mingguan yang di mana langsung mengonfirmasi jumlah stok tersisa setelah penjualan.

DELIMITER \$\$

```
COALESCE((SELECT SUM(jumlah) FROM arus kas WHERE kategori =
'pemasukan'), 0) -
            COALESCE((SELECT SUM(jumlah) FROM arus kas WHERE kategori =
'pengeluaran'), 0))),
      tanggal update = CURRENT DATE
  WHERE id info = 1;
END$$
DELIMITER;
```

Trigger di atas berfungsi ketika penjualan dibatalkan. Di mana jumlah stok dari laporan stok mingguan mengalami UPDATE kembali ke jumlah sediakala. Pada bagian informasi_keuangan cukup terjadi pengulangan trigger saja untuk menyesuaikan data di arus kas.

DELIMITER \$\$

```
CREATE TRIGGER setelah input pembelian ke arus kas
AFTER INSERT ON transaksi supplier
FOR EACH ROW
BEGIN
  INSERT INTO arus kas (tanggal, kategori, jumlah, keterangan)
  VALUES (
      NEW.tanggal pembelian,
      'pengeluaran',
      NEW.total transaksi,
      CONCAT('Pembelian oleh', NEW.id shifter, '- Kategori: ', NEW.id kategori)
 );
  UPDATE informasi keuangan
      SET
      saldo = (
      SELECT (
            COALESCE((SELECT SUM(jumlah) FROM arus kas WHERE kategori =
'pemasukan'), 0) -
            COALESCE((SELECT SUM(jumlah) FROM arus kas WHERE kategori =
'pengeluaran'), 0))),
      tanggal update = CURRENT DATE
      WHERE id info = 1;
IF EXISTS (
SELECT 1 FROM laporan stok mingguan
WHERE id kategori = NEW.id kategori)
```

```
THEN

UPDATE laporan_stok_mingguan

SET jumlah_stok = jumlah_stok + NEW.jumlah_barang_dibeli

WHERE id_kategori = NEW.id_kategori;

ELSE

INSERT INTO laporan_stok_mingguan (id_shifter, id_kategori, jumlah_stok)

VALUES (NEW.id_shifter,NEW. id_kategori, NEW.jumlah_barang_dibeli );

END IF;

END$$

DELIMITER:
```

Trigger di atas berfungsi setelah melakukan pembelian dengan *supplier*. Tabel yang berpengaruh adalah tabel arus_kas, informasi_keuangan dan laporan_stok_mingguan. Pada laporan arus_kas terjadi penambahan data baru ke dalam tabelnya, pada bagian informasi_keuangan terjadi pengulangan *trigger* lagi menyesuaikan dengan data di arus_kas terbaru, dan pada tabel laporan stok mingguan terjadi penambahan jumlah stok.

c. Trigger transaksi supplier

Trigger-trigger di bawah ini berfungsi untuk melakukan UPDATE setelah melakukan pembelian. *Trigger* dibuat dengan maksud memengaruhi tabel laporan_stok_mingguan, arus_kas dan informasi_keuangan dalam pencatatannya. Query-nya dapat dilihat di bawah ini:

```
CREATE TRIGGER update setelah transaksi supplier
AFTER UPDATE ON transaksi supplier
FOR EACH ROW
BEGIN
UPDATE laporan stok mingguan
SET jumlah stok = jumlah stok - OLD.jumlah barang dibeli + NEW.jumlah barang dibeli
WHERE id kategori = NEW.id kategori;
UPDATE arus kas
SET
      jumlah = NEW.total transaksi,
      tanggal = NEW.tanggal pembelian,
      keterangan = CONCAT('Update pembelian oleh ', NEW.id shifter, ' - Kategori: ',
NEW.id kategori)
WHERE id pembelian = NEW.id transaksi;
UPDATE informasi keuangan
SET
```

Trigger di atas berfungsi untuk melakukan UPDATE setelah melakukan pembelian. *Trigger* dibuat dengan maksud memengaruhi tabel laporan_stok_mingguan dalam pembaruan jumlah_stok, arus_kas dalam pembaruan catatan datanya, dan informasi_keuangan dalam pembaruan saldonya.

```
CREATE TRIGGER setelah hapus pembelian
AFTER DELETE ON transaksi supplier
FOR EACH ROW
BEGIN
UPDATE laporan stok mingguan
SET jumlah stok = jumlah stok - OLD.jumlah barang dibeli
WHERE id kategori = OLD.id kategori;
UPDATE informasi keuangan
SET
    saldo = (
      SELECT
            COALESCE((SELECT SUM(jumlah) FROM arus kas WHERE kategori =
'pemasukan'), 0) -
            COALESCE((SELECT SUM(jumlah) FROM arus kas WHERE kategori =
'pengeluaran'), 0)),
    tanggal update = CURRENT DATE
  WHERE id info = 1;
END$$
DELIMITER;
```

Trigger di atas adalah sebagai pelengkap, karena pada *trigger* sebelumnya kurang tanggap ketika salah satu data pembelian dihapus atau dibatalkan. Pada *trigger* tersebut, akan terjadi pembaruan di mana jumlah_stok dari laporan_stok_mingguan mengalami UPDATE kembali

ke jumlah sediakala. Lalu pada bagian informasi_keuangan cukup terjadi pengulangan *trigger* saja untuk menyesuaikan data di arus kas.

7. Penutup

Demikian laporan tugas besar ini kami susun. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan selama pembuatan *database* agen_telur ini, terutama pada implementasi *trigger* yang terlihat banyak mengalami duplikasi proses dan perlu perbaikan lebih lanjut. Kami.mengucapkan maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Kami berharap masukan dan saran dari pembaca dapat membantu kami meningkatkan pemahaman serta kemampuan proyek kami. Sekian laporan ini kami sampaikan. Terima kasih atas kesempatannya.

8. Dokumentasi

